

**KOLERASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1  
TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI  
OGAN KOMERING ILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )

Oleh

**IDA ROSA**

Nim : 622015044

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
TAHUN 2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : pengantar skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu'alaikumi Ft. Wb*

Setelah kami mengadakan perbaikan dan bimbingan dengan penuh sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI" yang ditulis oleh:

Nama : Ika Rosa

Nim : 622015044

Jurusan : Tarbiyah

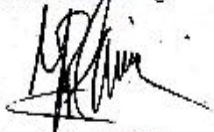
Sudah dapat diajukan dalam sidang manaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

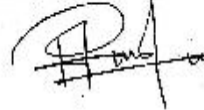
Palembang, 09 Maret 2019

Dosen Pembimbing I


Dra. Yusiaini, M.Pd

NBM/NIDN.930724/0227086001

Dosen Pembimbing II


Rulitawati, S.Ag., M.Pd

NBM/NIDN.895938/0206057201

## PENGESAHAN SKRIPSI

**KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1  
TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI**

Yang ditulis oleh saudara Ida Rosa, NIM 622015044  
Telah di munaqosah dan di pertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 09 Maret 2019

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
sarjana pendidikan islam (S.Pd)  
palemhang, 09 Maret 2019  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

Penitia penguji skripsi:

Ketua

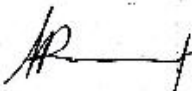
sekretaris

   
**Azwar Haidi, S.Ag., M.Pd.**  **Drs. Nurhidayah M.Hd.**  
NBM/NIDN 99568/0229097101 NBM/NIDN 99586/0205116901

Mengetahui,

Pengaji I

Pengaji II

  
**Sri Yanti, S.Pd., M.Pd**  
NBM/NIDN 988351/0219126901

  
**Drs. Hoirul Anji, M.E.Sy**  
NBM/NIDN 1098812/0212056605

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam:

   
**Drs. Abu Hanifah, M.Hum**  
NBM/NIDN 6118325/0210086901

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDA ROSA

Nim : 622015044

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini ditulis dan hasil penelitian saya sendiri yang bukan merupakan plagiasi dan hasil orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019

Penulis



Ida Rosa

NIM. 622015044



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya berkat dan rahmat dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Korelasi antara Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi OKI** “.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moril maupun materil selama menjalani studi serta yang selalu mendo'akan setiap waktu tiada hentinya sehingga mencapai keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Drs Abu hanifah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.

4. Ibu karliana indrawari, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua Prodi Tarbiyah yang telah memberikan arahan dan bantuan yang tiada hentinyaserta memberikan fasilitas perkuliahan mahasiswa tarbiyah.
5. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd.I dan ibu Rulitawati selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya
6. Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan.
7. Bapak Ali Imron, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Terusan Jawa yang telah mengizinkan dan membimbing selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan, Rouf, Recy, Miftaha, Nur Sima, Sopiya, Fathia, dan yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih atas motivasi yang diberikan.

Dengan iringan doa semoga bimbingan dan bantuanyang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh baginya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun , penulis harapkan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamin

**Palembang, 09 Maret 2019**  
**Penulis**

**Ida Rosa**  
**Nim. 622015044**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Variabel penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional.....	8
G. Metodologi penelitian.....	10
H. Sistematika penulisan.....	15
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA ATAU LANDASAN TEORI</b>	
A. Kompetensi Guru.....	16
1. Pengertian Kompetensi.....	16
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	17
B. Pengertian Hasil Belajar.....	22
C. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	23
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	26
D. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum.....	27
1. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum.....	27

2. Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar.....	32
---	----

### **BAB III KONDISI UMUM SEKOLAH**

A. Sejarah Sekolah Dasar Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi.....	33
B. Letak Geografis SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	35
C. Visi dan Misi SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	36
D. Keadaan Guru SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	36
E. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	38
F. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	39
G. Kondisi Sarana Prasarana SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	41
H. Proses Pembelajaran SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	43
I. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Hasil Penyebaran Angket Terhadap Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.....	45
B. Analisis Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.....	48
C. Korelasi Antara Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.....	52

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Populasi Penelitian.....	11
Tabel 1.2 Sampel Populasi.....	12
Tabel 3.1 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatan .....	34
Tabel 3.2 Daftar Nama dan Tugas Guru.....	37
Tabel 3.3 Keadaan Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	38
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	41
Tabel 3.5 Prasarana SD Negeri 1 Terusan Jawa.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y.....	49
Tabel 4.5 Peta Korelasi.....	53

## ABSTRAK

### KORELASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OKI

Oleh :

Ida Rosa

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan persyaratan minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode yang memberikan gambaran terhadap suatu objek dan hubungan-hubungannya melalui teknik analisis statistik. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yaitu 131 orang, adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang dan kelas V yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus TSR.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru tergolong sedang terlihat dari presentase, skor sedang lebih dominan dibandingkan skor tinggi dan rendah, terdapat 3 ( 7,5% ) responden termasuk kategori tinggi, 26 ( 65% ) responden termasuk kategori sedang, 11 ( 27% ) responden kategori kategori rendah, hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa tergolong baik, dari presentase siswa yang memperoleh nilai tinggi dengan skor 75 ke atas ada 19 siswa, yang memperoleh nilai sedang dengan skor 69 sampai 75 ada 12 siswa, dan yang memperoleh nilai rendah dengan skor 69 kebawah ada 9 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *korelasi product moment* ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan df 40 pada taraf signifikansi 1% nilai  $r_{tabel} = 0,393$  dan pada taraf signifikansi 5% nilai  $r_{tabel} = 0,304$  atau (  $0,393 < 0,819 > 0,304$  ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil belajar, PAI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan persyaratan minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dapat meningkatkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.

Kamal Muhammad 'Isa mengatakan: "bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh

dan pemimpin umat”.<sup>1</sup>Tentang guru dan dosen, Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: “guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah”.<sup>2</sup> Selanjutnya Moh Uzer mendefinisikan “guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.<sup>3</sup> Asrorun ni’am Saleh dalam buku yang berjudul Membangun Profesionalitas Guru, mengatakan bahwa:

*Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi ahli ilmu pengetahuan (Transfer of Knowledge) , tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (Values) serta membangun karakter (Character building) peserta didik secara berkelanjutan. Dalam Terminology Islam, guru diistilahkan dengan Murabby, satu akar dengan Rabb yang berarti tuhan. Jadi fungsi dan peran guru dalam sistem pendidikan merupakan salah satu manifestasi dari sifat ketuhanan. Demikian mulianya posisi guru, sampai-sampai Tuhan, dalam pengertian sebagai Rabb mengidentifikasi diri-Nya sebagai rabbul ‘alamin “sang maha guru”, “guru sejagad raya”. Untuk itu, kewajiban pertama yang dibebankan setiap hamba sebagai murid “sang maha guru” adalah belajar, mencari ilmu pengetahuan. Setelah itu , setiap orang yang telah mempunyai ilmu pengetahuan memiliki kewajiban untuk mengajarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, profesi mengajar adalah sebuah kewajiban yang merupakan manifestasi dari ibadah. Sebagai konsekuensinya, barang siapa yang menyembunyikan sebuah pengetahuan maka ia telah melangkahkan kaki menuju api neraka.<sup>4</sup>*

Selanjutnya Asrurun Ni’am Sholeh mengatakan bahwa disisi lain, profesi mengajar merupakan kewajiban tersebut , hanya dibebankan kepada setiap orang

---

<sup>1</sup> Kamal Muhammad ‘isa, *menejemen pendidikan islam*, (jakarta: fikahati Anesta,1994), hal. 64. Dalam <http://sitattaqwa.blogspot.com/2013/07/profesionalisme-guru-dan-hubungannya.html>, diakses pada tanggal, 05 oktober 2018

<sup>2</sup> Tim sinar Grafika, *undanag-undang republik indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*”(jakarta:sinar grafika,2006),hal.2-3.

<sup>3</sup> M.Uzer Usman,*menjadi guru profesional*,(bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2006),hal.15

<sup>4</sup> Asrorun Ni’am Shole, *membangun profesionalitas guru Analisis Kronologis atau Lahirnya UU guru dan dosen* , (jakarta: Elsas,2006),hal.3

yang berpengetahuan. Dengan kata lain, profesi mengajar harus didasarkan pada adanya kompetensi dengan kualitas akademik tertentu. Mengajar, bagi seorang yang tidak mempunyai kompetensi profesional, justru tidak akan menghasilkan apa-apa. Kemudian, “apabila sesuatu dilakukan oleh seorang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya”. Dari penjelasan yang dikemukakan Asrorun Ni’am Sholeh, penulis dapat menyimpulkan bahwa profesi mengajar merupakan kewajiban yang hanya dibebankan kepada orang yang berpengetahuan. Dengan demikian, profesi mengajar harus didasarkan pada adanya kompetensi dan kualifikasi tertentu bagi setiap orang yang hendak mengajar.

Menurut Asrorun Ni’am Sholeh, secara konseptual, deskripsi dua kondisi diatas memberikan dua prinsip dalam konteks membicarakan mengenai profesi guru dan dosen. Kedua prinsip tersebut menjelaskan.

*Pertama, adanya semangat panggilan jiwa, pengabdian dan ibadah. Profesi pendidik merupakan profesi yang mempunyai kekhususan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan memerlukan keahlian, idealisme, kearifan dan keteladanan melalui waktu yang panjang. Kedua, adanya prinsip profesionalitas, keharusan adanya kompetensi dan kualifikasi akademik yang dibutuhkan , serta adanya penghargaan terhadap profesi yang diemban. Maka prinsip idealisme dan keterpanggilan jiwa serta prinsip profesionalitas harus mendasari setiap perjuangan untuk mengangkat harta dan martabat guru dan dosen. Dengan demikian profesi guru dan dosen merupakan profesi tertutup yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip idealisme dan profesionalitas secara berimbang. Jangan sampai akibat penciptaan gaya hidup Materialisme dan Pragmatisme yang menafikan idealisme dan keterpanggilan jiwa.<sup>5</sup>*

Menyadari akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka Ahmad tafsir mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah faham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,hal.5

profesional.<sup>6</sup> Profesionalitas seorang guru harus dibuktikan dengan kompetensi, secara konseptual, dalam undang-undang guru dan dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, dinyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial”.<sup>7</sup>

Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah=sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi secara merata dalam seluruh pendidikan yang ada diindonesia. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademis, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari ketidakberesan pendidikan dan tenaga mengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan kademis, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan meningkatkan kompetensi guru dari pelatihan sampai dengan intruksi agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal strata 1 (S1).

Permasalahan baru bagi seorang guru adalah, guru hanya memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif. Sehingga kompetensi guru yang diharapkan belum menjadi fokus utama, yang menjadi titik perhatian adalah bahwa guru wajib berijazah S.1 yang ditetapkan oleh pemerintah bagi guru didukung oleh kompetensi yang memadai. Masalah lain yang ditemukan penulis adalah, minimnya tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif islam*, (bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2005),hal.107

<sup>7</sup> Martinis Yamin dan Marisah, *standarisasi Kinerja Guru*, (jakarta:Gaung Persada Press,2010),hal.8

Sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sehingga anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, ketrampilan, nilai sikap yang baik dari seorang guru, kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kesulitan untuk memahami.

Dengan seorang guru profesional yang memiliki kompetensi yang memadai, hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Sebaliknya, jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Tidak kompetennya seorang guru dalam menyampaikan bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran tidak hanya tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam menyampaikan materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Berdasarkan analisis penulis, pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih terdapat guru yang belum profesional. Kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional, maka penulis berasumsi bahwa keadaan yang demikian berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk

melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru dan prestasi belajar siswa dengan judul “KOLERASI ANTARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 1 TERUSAN JAWA KECAMATAN JEJAWI OGAN KOMRING ILIR”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi ogan komring ilir?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi ogan komring ilir?
3. Apakah terdapat kolerasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa SDN 1 Terusan Jawa kecamatan ogan komring ilir?

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya terbatas hanya terbatas pada kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dan kolerasi dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa di SDN 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi ogan komring ilir.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SDN 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi ogan komring ilir.



2. Untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam siswa di SDN 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi ogan komring ilir.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kolerasi antara kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap hasil beajar pendidikan agama islam siswa di SDN 1 Terusan Jawa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai subangsih pemikiran bagi kelancaran pelaksanaan program belajar mengajar di SD N egeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komeriing Ilir.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam menetapkan kebijakan dan pentransperan ilmu pengetahuan pada siswa di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komeriing Ilir.
3. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian lebih lanjut tentang oermasalahan yang sama.

#### **F. Variabel Penelitian**

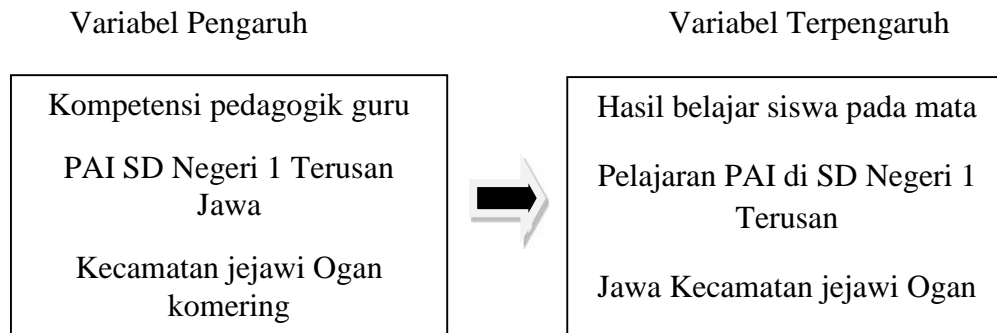
Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel pengaruh (*independent variabele*) dan variabel terpengaruh (*Dependent Variabe*). Yang menjadi variabel pengaruh (bebas) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan jejawi ogan komring ilir, dan yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama islam siswa SD

---

<sup>8</sup>*ibid.*,hal.2

Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi ogan komring ilir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:



## G. Depenisi Operasional

### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dalam Standar Nasional Pendidikan adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.<sup>9</sup> Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa.

### b. Guru

Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus.

Pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh seorang tanpa mempunyai

<sup>9</sup> Muklis(2009:75), dalam <http://carlz185fr.wordpress.com/2013/04/23/pengertian-kompetensi-pedagogik/>, diakses tanggal 8 Oktober 2018

keahlian sebagai guru. “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>10</sup> Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

#### c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Menurut Hamalik “Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa”.<sup>11</sup> Sedangkan Nasution mendefinisikan “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”<sup>12</sup> hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar penelitian pendidikan agama islam SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

#### d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mata pelajaran pendidikan agama islam yang meliputi 5 aspek yaitu: Aqidah, akhlak, al-qur’an, fiqi dan tarekh Islam.

#### e. Siswa

---

<sup>10</sup> Tim Citra Umbara, *undang-undang republik indonesia Nomor Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 2-3.

<sup>11</sup> Omear Hamalik, *psikologi belajar mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 159.

<sup>12</sup> Nasution, *belajar dan pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 36.

Siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

## H. Metode Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>13</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Ogan Komering Ilir

**TABEL 1.1**  
**POPULASI PENELITIAN**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	15	17	32
II	9	8	17
III	11	7	18

<sup>13</sup> Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2005), hal.55

IV	12	11	23
V	9	11	20
VI	11	10	21
JUMLAH			131

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh oleh populasi tersebut.<sup>14</sup> Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan presentase antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.<sup>15</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling*. Dalam teknik ini peneliti tidak menggunakan presentase dalam menarik sampel, jumlah dan karakter sampel, ditentukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas IV dan kelas V untuk menjadi sampel, dengan pertimbangan siswa kelas IV dan V sangat memungkinkan, karena sudah mampu memahami isi pertanyaan dalam angket, sedangkan kelas VI tidak diizinkan oleh sekolah karena dengan alasan persiapan ujian akhir. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang, terdiri dari siswa kelas IV sebanyak 20 orang dan siswa kelas V sebanyak 20 orang.

---

<sup>14</sup> *ibid.*, hal.56

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108

**TABEL 1.2**  
**SAMPEL POPULASI**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	12	11	23
V	9	11	20
JUMLAH			42

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Data primer

Data primer atau data kelompok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya yaitu responden, responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan komering ilir. Data yang diharapkan adalah tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa SD Negeri 1 Terusan Jawa kecamatan jejawi Ogan komering ilir.

### b. Data skunder

Data skunder atau data pendukung adalah data yang diperoleh dari buku, kepustakaan, majalah atau koran yang relevan dengan penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap

objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>16</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran dan keadaan umum SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

## 2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>17</sup> Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang keadaan umum sekolah dan konfirmasi terhadap data tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir.

## 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>16</sup> Nuzul Zuriah, *metodelogi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006), hal.173

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal.128

<sup>18</sup> Nurul Zuriah, *metodelogi Penelitian...*, hal.179

penelitian.<sup>19</sup> Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>20</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

#### 4. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan cara pengelolaan data non statistik, karena yang digunakan adalah data kualitatif deskriptif. Setelah data terkumpul dari lapangan lalu diperiksa keabsahaan dan kesahihannya kemudian diedit, selanjutnya data tersebut dimasukan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun.

#### 5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolerasi product moment*, yang bertujuan untuk menentukan tingkat signifikansi kolerasi antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)$$

$$\frac{(SD_x)(SD_y)}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks kolerasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X

Dari deviasi Skor-skor variabel X

<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur...*, hal.191

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal.106



$SD_X$  = Deviasi standar dari variabel X

$SD_Y$  = Deviasi standar dari variabel Y

N = *Number of cases.*<sup>21</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB I. Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel penelitian, definisi penelitian operasional, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori, meliputi; pengertian kompetensi pedagogik, pengertian hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam, dan pendidikan agama islam pada Sekolah Dasar.

BAB III. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi; sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis, keadaan siswa dan guru, serta prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi Ogan Komerling Ilir.

BAB IV. Analilis Data, meliputi; analisis data tentang kompetensi pedagogik dan korelasinya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agam islam di SD Negeri 1 Terusan Jawa Kecamatan Jejawi.

BAB V. Penutup, meliputi; kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

---

<sup>21</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), hal.196

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 2005. *ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anas Sujiono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Rajawali Press.
- Asrorun Ni'am Shole. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru Analisis Krinologis atas lahirnya UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Elsas.
- Kamal Muhammad 'Isa. 1994. *Menejemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Fikahati Anesta,
- M. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin dan Marisa. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nana Sujana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-gesindo.
- Nasution. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Afabeta.
- Suharsima Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Citra Umbara. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor Tahun 2015 Tentang Guru dan Dosen*. Bandung Citra Umbara.
- Tim Sinar Grafika. 2006. *Undang-Undang Repubik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta Sinar Grafika.
- Zuhairini dan Abdul Gofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Malang: Universitas Malang.